

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – I September 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 167:1+5	PKJ 239: 2-3
3.	Nas P.A	Galatia 5:19-21	Galatia 5:19-21
Ajakan Pokok Nas : Peringatan akan perbuatan daging! Dalam perikop kita saat ini, menarik sekali dibahas mengenai pertentangan antara keinginan Roh dan Daging. Bahkan pada ay. 17 kita melihat bahwa Roh dan daging adalah berlawanan sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Ternyata pada hakikatnya manusia selalu berkeinginan berbuat baik karena adanya Roh Kudus dalam batin dan hati mereka (bnd. Yer. 31:33). Namun kita manusia telah jatuh ke dalam perbudakan akan dosa. Keinginan daging cenderung lebih tinggi daripada keinginan Roh. Pada ayat 19-21 kita dapat melihat berbagai jenis perbuatan daging diantaranya; percabulan, kecemaran, hawa nafsu, roh pemecah, dan sebagainya. Hal ini diingatkan Paulus kepada jemaat di Galatia yang pada saat itu jatuh kedalam perselisihan mengenai Hukum Taurat. Sehingga Paulus menegaskan bahwa orang percaya merdeka di dalam Kristus dan hasil dari pekerjaan Roh Kudus, namun pertentangan dosa yang masih berperang di dalam anggota tubuh orang percaya, bisa dibereskan dengan penyerahan kepada Roh Kudus, yang hadir dalam orang percaya untuk menundukkan natur kedagingan dan menghasilkan buah surgawi melalui hidup kita. Sebentar lagi kita akan melakukan peroidesasi di gereja GKPI dalam tingkat Sinode maupun Ressort. Sering dalam peroidesasi permasalahan dijadikan sebuah permusuhan. Gereja bukan lagi dianggap sebagai institusi keselamatan namun sebatas jabatan. Ini juga di dasari akan keinginan daging. Paulus menuliskan salah satu keinginan daging yaitu perseteruan, perselisihan, iri hati, kepentingan diri sendiri, dan roh pemecah. Setiap yang hidup dalam daging maka ia tidak akan mendapat dalam Kerajaan Allah (Ay. 21). Nas ini menjadi sebuah peringatan kepada kita terkhusus GKPI. Apakah GKPI saat ini sedang hidup dalam keinginan Roh? Atau sedang dalam keinginan daging? Hal itu dapat diketahui dari cara kita meresponnya. Gereja harus tetap menjadi institusi keselamatan. Dalam proses menuju itu kita harus hidup dalam Roh. Bagaimana hidup dalam Roh? Ialah hidup dengan dipimpin oleh Roh. Mari satukan hati seluruh jemaat agar memiliki satu Roh, jangan sampai ada roh pemecah hanya untuk memenuhi nafsu duniawi. Gereja adalah milik Allah (<i>eclesia</i>), maka segala umat gereja juga milik Allah. <i>Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya</i> (ay. 24). Jadilah gereja yang benar-benar milik Allah. Salibkanlah segala keinginan daging, biar kuasa Roh Kudus yang mengangkat kita agar mampu mempermuliakan Yesus Kristus. Amin			
4.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 187:4	KJ. 388:2-3
5.	Nas Persembahan	Psalmen 50:14	Mazmur 50:14
6.	Doa Penutup		
7.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudokhami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		